

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

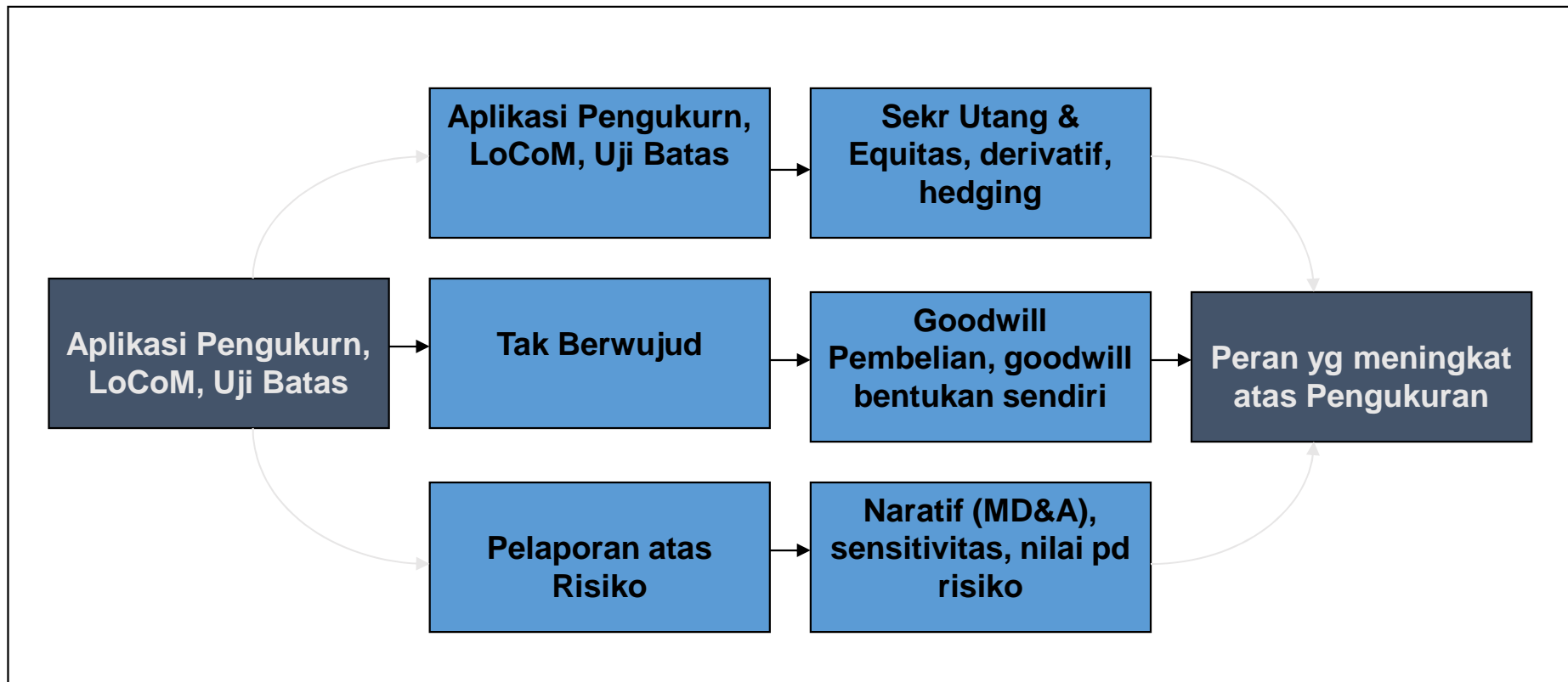
Chapter 7

Measurement Perspective Applications

Overview

- Walau ada tekanan, pergeseran praktik akuntansi ke arah persp pengukuran (MP) menemui dua permasalahan yg mencemaskan:
 1. Reliabilitas → kemanfaatan keputusan atas LK berbasis n. wajar dikompromikan jika tll banyak reliabilitas dikorbankan unt relevansi yg lbh besar
 2. Skeptikisme manajemen tentang RRA → jika ada untung & rugi blm terealisasi dari perubahan n. wajar yg terkandung di LABA bersih,
- Sudah terlihat adanya STANDAR berorientasi pengukuran baru, dg lebih banyak pd horison
- Walau LK merujuk pd basis biaya historis, tetapi mengandung suatu komponen nilai wajar
- Chpt 7: mereview dan mengevaluasi contoh-contoh standar berorientasi PENGUKURAN

ORGANISASI Bab 7



Contoh Pengukuran

- Piutang dagang--PD & Utang dagang--UD:
 - PD dinilai pd jumlah harapan kas yg bisa diterima (=dikurangi cad piutang tak tertagih)
 - UD dinilai pd jumlah kas yg hrs dibayarkan
 - Jika waktu pembyrn singkat, faktor diskonto TDK BERARTI, dan basis penilaian yg tepat Present Value.
- Arus kas yg ditetapkan dg kontrak
 - Penilaian didasarkan pd PV jika kontrak memberikan estimasi reliabel tentang jumlah dan waktu arus kas dan tingkat bunga mendatang
 - Eg: Utang obligasi→
 - NB utang= PV pembayaran bunga + pokok;
 - diskontoan pd tarif efektif bunga utang ditetapkan pd waktu penerbitan (=PV)
 - Jk bunga berubah (slm umur utang), PV nya tidak disesuaikan = msh menggunakan HCA
- Lower-of-Cost-or-Market (LoCoM)
 - Investasi sementara
 - Persediaan

Contoh Pengukuran

- Uji batas (Ceiling tes):
 - Mengaplikasikan parsial MP: LoCoM
 - CEILING: jumlah selisih nilai buku dan nilai pasar (sbg n. wajar)
 - Auditor hrs mengestimasi nilai wajar ASET MODAL dan GOODWILL.
 - Jika n. wajar (NW) > NB tidak disesuaikan (*writeup*), jk n. wajar < NB disesuaikan (*writedown*)
 - Prosedur:
 1. Menentukan bahwa Aktiva Tetap (=AP) tidak pas (*impaired*), $NB > NW$
 2. Menentukan NW
 - Uji batas adl SATU SISI → LoCoM menerapkan MP
-

Instrumen Finansial (IF)

- IF= kontrak yg menaikkan instrument aset finansial di satu sisi dan kewajiban finansial atau ekuitas di sisi lain, terdiri:
 1. Utama utang (obligasi) dan ekuitas (saham)
 2. Derivasi: kontrak, opsi,
- Akuntansi bg instrumen derivatif telah bergeser ke arah MP

Akuntansi unt Aset Tak Berwujud

- Akuntansi aset tak berwujud (acc for intangible=AI): uji terakhir MP
- Aplikasi MP unt akti goodwill menciptakan beberapa problema reliabilitas
- Penyusun standar tlh mengarah pd MP untuk goodwill yg dibeli dengan:
 - menunjukkan standar baru untuk menyesuaikan (*writedown*) hanya jika ada bukti ketidak samaan (*impairment*)
 - CST bisa memberikan kerangkakerja untuk menyusun estimasi n. wajar goodwill

Pelaporan atas Risiko

- Informasi tentang risiko pershn (Beta) dinilai dg harga pasar saham, khususnya institusi finansial
 - Pelpr keuangan tlh merespon dg pelaporan meningkat tentang n. wajar bagi instrumen finansial yg dilengkapi dg pembahasan tentang risiko dan bagaimana pengaturannya, dan dg pengungkapan inf kontrak instrumen finansial
 - Menjadikan investor mampu mengevaluasi jumlahk, waktu, dan ketidakpastian ROI
 - “Disagregasi yg meningkat tentang inf instrument finansial akan membantu investor dlm evaluasi
- Pelap keuangan mengarah pd penyediaan inf risiko kuantitatif, eg: analisis sensitivitas dan nilai pd risiko

Konklusi

- Ada banyak contoh penggunaan nilai wajar di pelaporan keuangan,
 - semakin meningkat
 - Kemanfaatan keputusan semakin meningkat di arena pengukuran
- Aplikasi parsial n. wajar memiliki potensi menjadi manfaat keputusan untuk ukuran yang diinformasikan oleh aplikasi tsb tentang perubahan dalam posisi dan prospek keuangan

Referensi

- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7th. Edition. Prentice Hall. (lihat **edisi yang terbaru**)